

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring meningkatnya kebutuhan sabun secara global dan beragam variasi dari produk sabun yang diantaranya seperti sabun opaque, sabun cair, dan sabun transparan.¹ Masing-masing jenis sabun tersebut memiliki keunggulan tersendiri, seperti aroma, bentuk, dan fungsi. Dalam upaya menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh maka sabun menjadi kebutuhan primer yang dibutuhkan setiap hari oleh kita karena sabun memiliki fungsi untuk mengangkat kotoran pada tubuh.¹ seiring dengan berkembangnya teknologi, dalam memanfaatkan sabun untuk pembersih kulit semakin berkembang, oleh karena itu tidak ada salahnya jika dikembangkan lagi sabun yang mempunyai nilai lebih seperti pelembab kulit, antioksidan, mencegah gatal-gatal dan pembersih dengan penampilan yang berbeda, dan memberikan khasiat yang sangat baik bagi kulit, membantu memelihara kulit dan dapat mengurangi efek yang diinginkan seperti alergi pada kulit.² Sejarah sabun dunia pertama kali digunakan oleh masyarakat Sumeriah pada tahun 2500 sebelum masehi sebagai pembersih wol.³ Sabun dibuat dari lemak hewan yang dicampurkan dengan abu pembakaran kayu.³ Namun seiring dengan perkembangan peradaban dan pengetahuan telah ditemukan berbagai jenis sabun dan pada tahun 1789 di Inggris ditemukan sabun transparan.³ Lemak hewan sebagai bahan baku dari pembuatan sabun perlahan-lahan tergantikan oleh buah

kelapa yang diambil minyak kelapanya.⁴ Di bidang kosmetika telah mengalami perkembangan secara global, sebagai contoh yaitu sabun transparan.

Di Indonesia Sabun transparan merupakan salah satu inovasi sabun yang menjadikan sabun lebih menarik yang difungsikan sebagai pembersih dan menjaga kesehatan kulit.⁵ Sabun transparan merupakan sabun gliserin yang memiliki berbagai kelebihan bila dibandingkan dengan jenis sabun lainnya, kelebihan tersebut antara lain yaitu memiliki tampilan yang transparan jika dibandingkan dengan jenis sabun lain serta dapat menghasilkan busa lebih lembut di kulit.⁵ Pada pembuatan sabun transparan yang merupakan hasil dari reaksi penyabunan antara asam lemak dan basa seperti sabun mandi biasa, yang membedakannya adalah ada penambahan zat yang dapat membantu terbentuknya transparansi dan membantu perkembangan kristal pada sabun.⁵ Kegunaan sabun dapat ditingkatkan yang tadinya hanya bahan pembersih menjadi sediaan obat jika ditambahkan bahan aktif berkhasiat tertentu. Dalam tradisi masyarakat Indonesia, pemanfaatan bahan-bahan alam sebagai obat telah digunakan secara turun-temurun. Bahan aktif berkhasiat yang berkhasiat untuk dijadikan sebagai bahan sabun transparan biasanya diambil dari tumbuhan baik dari akar, buah, daun, biji, dan batang.⁶ Terdapat lima tanaman yang bisa digunakan sebagai bahan sabun transparan diantaranya yaitu biji bunga matahari, buah mentimun, beras merah, batang kayu gaharu, biji karet.

1.2 Tujuan *Review* Artikel

Tujuan dari *review* artikel ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi sabun transparan dari berbagai tanaman yang memenuhi syarat SNI 06-3532-2016.

1.3 Luaran *Review* Artikel

Submit di Jurnal Media Farmasi yang telah terindeks SINTA 5. *Review* artikel yang dikirimkan berjudul “*Review*: Evaluasi Sabun Transparan dari Berbagai Tanaman”.

